

## **Analisis Framing Pemberitaan Bencana Cianjur di Surat Kabar Radar Cianjur dan Cianjur Ekspres**

Firman Taufiqurrahman <sup>1\*)</sup>

<sup>1</sup> STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi

\*) Surel Korespondensi: [custoslogos@gmail.com](mailto:custoslogos@gmail.com)

Kronologi Naskah: diterima 30 April 2024; direvisi 7 Mei 2024; diputuskan 29 Mei 2024

### **Abstrak**

Peristiwa bencana alam senantiasa mendapat perhatian media massa dan mendapat porsi besar dalam pemberitaan. Sifatnya yang berdampak menjadikan peristiwa bencana mempunyai nilai berita sehingga layak untuk dikabarkan kepada publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara Surat Kabar Radar Cianjur dan Harian Umum Cianjur Ekspres dalam menyusun berita terkait peristiwa bencana alam. Penelitian memakai metode kualitatif dengan pendekatan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Objek penelitian adalah berita mengenai peristiwa bencana alam yang dimuat dua objek penelitian tersebut. Hasilnya, ada kesamaan identik pada pemilihan judul dan kesamaan lainnya ada pada unsur tematik kendati Radar Cianjur lebih menekankan pada imbauan terkait potensi bencana di tengah cuaca ekstrem sedangkan Cianjur Ekspres memfokuskan pada proses penanganan bencana. Selain itu, struktur skrip juga sudah memenuhi keseluruhan unsur berita, kendati ada perbedaan pada penempatan setiap unsurnya di dalam teks berita, serta pemilihan narasumber yang berbeda. Radar Cianjur memilih foto berupa kejadian bencana dengan tambahan latars, sementara Cianjur Ekspres memakai ilustrasi grafis.

**Kata Kunci: analisis framing; bencana alam; berita; surat kabar**

### **Abstract**

*Natural disasters always get the attention of the mass media and receive a large portion of the news. Its impactful nature makes disaster events have news value so that they are worth reporting to the public. This research aims to find out how Radar Cianjur Newspaper and Cianjur Ekspres Daily arrange news related to natural disasters. The research uses a qualitative method with the framing analysis approach of the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki model. The object of research is news about natural disaster events published by the two research objects. As a result, there are identical similarities in the selection of titles and other similarities in thematic elements, although Radar Cianjur emphasizes more on appeals related to potential disasters in the midst of extreme weather, while Cianjur Ekspres focuses on the disaster management process. In addition, the script structure also fulfills all news elements, although there are differences in the placement of each element in the news text, as well as the selection of different sources. Radar Cianjur chose photos of the disaster with additional latars, while Cianjur Ekspres used graphic illustrations.*

**Keywords: framing analysis; natural disasters; news; newspapers**

## Pendahuluan

Cuaca ekstrem pasca kemarau panjang yang melanda wilayah Kabupaten Cianjur mengakibatkan bencana di sejumlah tempat. Tidak hanya merusak fasilitas umum dan bangunan rumah warga, pohon tumbang dan banjir akibat hujan deras disertai angin kencang juga menimbulkan kerugian materi dan sejumlah warga mengalami luka akibat tertimpa pohon.

Berdasarkan data pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Cianjur, hampir seluruh wilayah Cianjur berpotensi bencana, terutama bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, angin puting beliung, gempa bumi hingga tsunami. Kabupaten Cianjur sendiri berada di urutan teratas untuk indeks resiko bencana di Jawa Barat dan peringkat keempat di Indonesia (Taufiqurrahman & Ika, 2021)

Selain itu, merujuk pada prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), wilayah Kabupaten Cianjur dalam fase cuaca ekstrem (Susanti, 2022). Oleh karena itu, peristiwa bencana kerap terjadi di wilayah Cianjur sehingga menjadi perhatian media massa karena memiliki news value atau nilai berita yang bisa dijadikan sebagai bahan pemberitaan, terutama media massa dengan lingkup kedaerahan atau lokal.

Menurut Nothclife, berita dikatakan bernilai apabila mengandung "keanehan" atau "ketidaklaziman" sehingga menarik perhatian serta mengundang keingintahuan (curiosity), kebaruan (novelity), keaktualan (actuality) serta kepentingan publik (Taqr, 2018).

Di Kabupaten Cianjur terdapat dua surat kabar lokal yang senantiasa memberikan perhatian atas peristiwa bencana, yakni Surat Kabar Radar Cianjur dan Harian Umum Cianjur ekspres. Kedua media massa cetak ini

kerap berlomba mengabarkan informasi dengan sudut pandang dan pembedaan yang berbeda satu sama lain.

Media massa cetak ini memiliki peran penting untuk menyebarkan berita atau informasi yang sedang hangat dibicarakan masyarakat (Sopiyani & Setiawan, 2023). Secara utuh, media massa bertujuan untuk menginformasikan, mendidik, hiburan, memengaruhi, dan sebagai respon sosial, serta penghubung (Sudarman, 2008).

Oleh karena itu, sejatinya berita harus memiliki nilai. Nilai berita ini paling tidak dapat dilihat dari sejumlah aspek, di antaranya lokasi peristiwa atau tempat kejadian, waktu peristiwa itu terjadi, dampak yang ditimbulkannya, baik aspek korban jiwa maupun kerugian materi, serta kemungkinan terjadi perubahan aktivitas masyarakat pasca peristiwa atau kejadian tersebut (Sumadiria, 2005)

Menurut Goffman (1974) pembedaan atau frame diibaratkan sebagai kepingan-kepingan perilaku (strips of behaviour) yang membimbing individu dalam membaca realitas (Ardianto, 2010). Berita atau peristiwa bencana pun tak luput dari pembedaan yang dilakukan media yang mengabarkannya, seperti halnya yang dilakukan Radar Cianjur dan Cianjur Ekspres ini.

Untuk menganalisis pembedaan yang dilakukan kedua surat kabar ini terhadap berita bencana, penulis menggunakan pendekatan analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki yang mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing, yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Struktur sintaksis berkaitan dengan bagaimana menyusun peristiwa ke dalam bentuk susunan kisah berita; sementara struktur skrip untuk melihat bagaimana strategi bertutur yang dipakai

dalam mengemas peristiwa; sedangkan struktur tematik berkaitan dengan cara mengungkapkan pandangan atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, dan hubungan antarkalimat; dan struktur retorik berhubungan dengan upaya menekankan arti tertentu dengan melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik atau gambar (Sobur, 2006),

Dari paparan di atas, penulis bertujuan melakukan analisis framing terhadap berita peristiwa bencana alam di sejumlah tempat di wilayah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Sementara model analisis yang dipakai dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan pendekatan struktur sintaksis atau cara media menyusun fakta, struktur skrip atau cara media mengisahkan fakta, struktur tematik atau cara media menuliskan fakta, dan struktur retorik atau cara media menekankan fakta.

### Metode Penelitian

Penulis memilih metode penelitian kualitatif guna menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010).

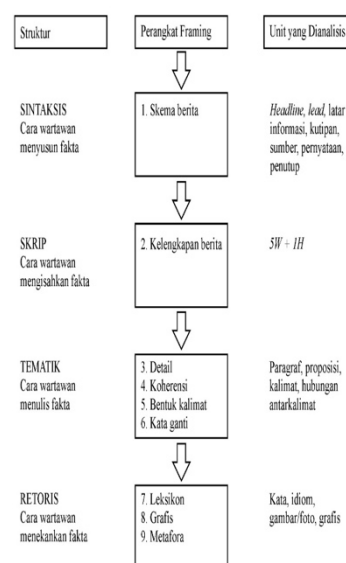
Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Pendekatan kualitatif juga dipilih karena penulis ingin menulis dalam gaya literatur narasi dan story telling (Bungin, 2011).

Adapun pendekatan yang dipakai adalah analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis adalah penyelidikan dari suatu karangan ataupun suatu masalah untuk mencari fakta atau kebenaran sehingga mendapatkan tujuan yang diinginkan

(Sembel & Setiawan, 2022). Sementara framing merupakan dampak tentang bagaimana sebuah peristiwa disajikan di media sebagai berita. Framing juga dapat mempengaruhi opini publik atau berita (Sampurna<sup>1</sup> & Aulia<sup>2</sup>, 2023).

Analisis framing merupakan analisis yang memusatkan perhatian pada bagaimana media mengemas dan membingkai berita. Proses ini umumnya dilakukan dengan memilih peristiwa tertentu untuk diberitakan dengan menekankan aspek tertentu dari peristiwa yang diangkat tersebut melalui bantuan kata, aksentuasi kalimat, gambar, serta perangkat lainnya (Eriyanto, 2002).

Sementara berkaitan dengan model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, maka unsur atau atribut framing yang diamati meliputi unsur sintaksis, terdiri dari headline, lead, sumber, dan pernyataan; unsur skrip terdiri atas 5W+1H, yakni Who (Siapa), What (Apa), Where (Di mana), When (Kapan), Why (Mengapa), dan How (Bagaimana); unsur tematik meliputi paragraf dan proposisi; serta unsur retorik berkaitan dengan kata, idiom, gambar, foto, grafis (Eriyanto, 2002)



**Gambar 1. Skema Analisis Framing**

## Model Analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Adapun objek penelitian adalah berita dengan judul “Cianjur Porak Poranda” yang dimuat Surat Kabar Radar Cianjur dan berita berjudul “Cianjur Porak-poranda” yang dimuat di Harian Umum Cianjur Ekspres. Kedua koran ini dipilih karena dipandang memiliki keunggulan dalam hal pengalaman, jaringan, popularitas, serta menjadi barometer informasi lokal di lingkup wilayah Kabupaten Cianjur.

Sementara subjek dalam penelitian adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti (Kurniati et al., 2022) dalam hal ini dua berita yang disajikan dua surat kabar ini. Berikut data berita yang dimuat di Surat Kabar Radar Cianjur dan Harian Umum Cianjur Ekspres yang dianalisis pembedaan beritanya dalam penelitian ini, yakni:

**Tabel 1. Objek & Subjek Penelitian**

Nama Media	Judul Berita	Tanggal Terbit
Surat Kabar Radar Cianjur	Cianjur Porak Poranda	Senin, 06 November 2023
Harian Umum Cianjur Ekspres	Cianjur Porak-poranda	Senin, 06 November 2023

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Berikut hasil penelitian model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki berita berjudul “Cianjur Porak Poranda” yang dimuat Radar Cianjur dan berita dengan judul “Cianjur Porak-poranda” di Cianjur Ekspres yang disajikan di bawah ini:

## A. Hasil Analisis Berita Radar Cianjur

Struktur Sintaksis: Judul berita bombastis dengan pemilihan non baku, dan lead yang diusung merupakan penyebab dari judul yang diangkat berkaitan dengan kondisi cuaca ekstrem. Latar informasi berkaitan dengan kejadian bencana yang menyebabkan kerusakan pada sejumlah infrastruktur dan menimbulkan korban luka dengan mengetengahkan pernyataan dan keterangan dari tiga narasumber, Berita ditutup dengan pengalaman seorang warga yang menjadi korban bencana.

Struktur Skrip: Unsur 5W+1H terdapat pada keseluruhan isi berita dengan menempatkan unsur “Why” atau mengapa di paragraf sebagai teras atau lead berita.

Struktur Tematik: Teks berita terdiri dari 24 paragraf yang saling terhubung antar alinea berupa keterangan, pernyataan, dan ujaran dari semua narasumber.

Struktur Retoris: Susunan kalimat, diksi sederhana dan penyampaian yang langsung ke inti memudahkan pembaca mengetahui isi dari teks berita. Gambar atau foto serta ilustrasi yang dipilih sangat relevan dengan tema berita yang diangkat.

## B. Hasil Analisis Berita Cianjur Ekspres

Struktur Sintaksis: Judul berita pendek dan bombastis. Lead yang diangkat berkaitan dengan sebab dan akibat dari kejadian bencana dengan memakai pernyataan dan ujaran dari dua narasumber yang mendominasi dalam keseluruhan isi berita. Di akhir paragraf diinformasikan mengenai salah satu lokasi bencana sebagai penutup berita.

Struktur Skrip: Unsur 5W+1H terdapat pada keseluruhan teks berita dan tersusun secara piramida terbalik.

Struktur Tematik: Teks berita terdiri dari 25 paragraf yang saling

berkaitan berupa pernyataan dan ujaran dari kedua narasumber.

Struktur Retoris: Susunan kata dan kalimat serta pilihan kata mudah dipahami dan sistematis. Foto atau gambar yang dipilih berupa ilustrasi grafis ditambah dengan daftar lokasi bencana.

## **Pembahasan**

Berikut pembahasan hasil penelitian analisis framing berita Radar Cianjur berjudul “Cianjur Porak Poranda” dan berita Cianjur Ekspres dengan judul “Cianjur Porak-poranda” dengan pendekatan model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

### **A. Analisis Berita di Radar Cianjur**

Berikut analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki berita berjudul “Cianjur Porak Poranda” yang diangkat Radar Cianjur sebagai topik utama atau headline yang terbit pada Senin, 06 November 2023.

#### **Struktur Sintaksis**

Pemilihan judul berita “Cianjur Porak Poranda” menjadi salah satu ciri atau karakteristik Radar Cianjur yang terbiasa menggunakan kata hiperbola pada diksi judul berita. Diksi yang terkesann dramatis dan hiperbola ini dapat menarik perhatian dan rasa penasaran pembaca terhadap isi berita tersebut. Selain itu, tentu dapat menggiring masyarakat untuk memaknai informasi yang disampaikan atau peristiwa yang diangkat ini sebagai sesuatu yang luar biasa atau besar.

Sementara lead yang dipilih adalah penjelasan dari judul berita mengenai informasi kondisi cuaca ekstrem berupa hujan deras dan angin kencang sebagai pemicu kejadian berbagai bencana yang melanda sejumlah wilayah dalam satu waktu.

Untuk menyampaikan informasi secara faktual, Radar Cianjur menyetengahkan salah satu peristiwa bencana yang dianggap paling menonjol dalam berita ini, yakni peristiwa pohon tumbang yang menimpa kendaraan angkutan kota (angkot) yang menyebabkan korban luka sebanyak enam orang.

Radar Cianjur memilih tiga narasumber dalam berita ini, yakni Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Cianjur, Asep Sukma Wijaya, Bupati Cianjur, Herman Suherman, dan seorang warga Cianjur bernama Iqbal, berusia 32 tahun sebagai korban bencana.

Pemilihan semua narasumber ini dipandang sudah utuh untuk memberikan informasi mengenai kejadian bencana berdasarkan perspektif masing-masing. Pemilihan Kepala BPBD Cianjur sebagai narasumber pertama sangat tepat karena sebagai pihak yang teknis dalam peristiwa bencana dan penanganannya.

Sementara pernyataan Bupati Cianjur sebagai narasumber kedua dalam berita ini hanya berupa pernyataan-pernyataan normatif dalam menyikapi peristiwa bencana tersebut, berupa saran dan ajakan kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Pada akhir paragraf dari keseluruhan isi berita ini, Radar Cianjur mengangkat ujaran dari narasumber ketiga atau warga terdampak yang mengalami kerugian materi akibat dari kejadian bencana ini.

#### **Struktur Skrip**

Berita yang diusung Radar Cianjur berjudul “Cianjur Porak Poranda” ini sudah memenuhi semua unsur berita 5W+1H (Taqr, 2017) dan unsur Why (mengapa) dan When (kapan) dipilih sebagai teras berita. Penjelasan mengenai unsur-unsur berita ini dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

Unsur What (apa) pada berita ini adalah peristiwa bencana alam berupa angin kencang dan hujan lebat yang melanda wilayah Kabupaten Cianjur pada Sabtu (04/11/2023) malam (When) yang menyebabkan sejumlah pemukiman warga dan ruas jalan terendam banjir, serta sejumlah pohon di kanan kiri jalan tumbang menutup badan jalan di sejumlah titik di wilayah Cianjur (Why).

Unsur Who (siapa) dalam berita ini adalah Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Cianjur, Asep Sukma Wijaya, Bupati Cianjur, Herman Suherman, dan seorang warga Cianjur bernama Ikbal, berusia 32 tahun sebagai korban bencana. Sedangkan dua lokasi bencana yakni ruas jalan Arif Rahman Hakim, Kelurahan Solokpandan, dan Kampung Golebag, Desa Sukamanah, Kecamatan Karangtengah, sebagai unsur Where (di mana).

Sementara Unsur How (bagaimana) dalam berita ini digambarkan oleh narasumber pertama pada alinea sepuluh hingga 15 yang menjelaskan perihal kejadian pohon tumbang yang menimpa kendaraan angkot sehingga menyebabkan korban luka-luka sebanyak enam orang yang merupakan penumpang dari kendaraan tersebut.

### Struktur Tematik

Harian Radar Cianjur mengawali berita berjudul "Cianjur Porak Poranda" ini dengan menyetengahkan informasi kejadian pohon tumbang dan banjir di sejumlah tempat akibat hujan deras dan angin kencang. Peristiwa bencana ini sendiri dipicu kondisi cuaca ekstrem.

Untuk menguatkan dampak kejadian bencana ini, pada akhir alinea disertakan pernyataan atau pengakuan dari salah seorang warga yang mengalami kerugian materi akibat peristiwa bencana ini karena kolam ikan miliknya jebol diterjang air bah.

*"Posisinya mau panen, kerugian mencapai Rp30 jutaan, ada sekitar 2 Ton ikan. Kalau hitungannya Rp16.000/kilogramnya," kata Ikbal.*

Namun, pernyataan narasumber pertama dan kedua terkesan klise karena hanya menyampaikan pernyataan normatif berupa imbauan dan sosialisasi kewaspadaan ancaman bencana kepada masyarakat. Bahkan, terjadi loncatan informasi di alinea empat ke lima dan alinea delapan dan sembilan sebagaimana terlihat pada ujaran narasumber pertama berikut ini:

*Akibatnya, enam orang warga mengalami luka-luka dan harus dilarikan ke RSUD Sayang untuk mendapatkan penanganan medis.*

*(Alinea 4)*

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Cianjur, Asep Sukma Wijaya mengatakan, sebelum terjadinya hujan deras dan angin kencang pihaknya telah melakukan sosialisasi secara tidak langsung kepada masyarakat terkait kewaspadaan cuaca ekstrem. Sosialisasi telah diberikan dengan dikirimkannya surat kepada para Camat. Di mana isinya berupa imbauan kewaspadaan yang wajib disampaikan ke setiap Desa/Kelurahan. (Alinea 5)

*"Misalnya tidak keluar rumah atau sudah ada di rumah pada sore hingga malam hari, karena di jam-jam tersebut sering turun hujan deras dan angin kencang," imbaunya. (Alinea 8)*

Adapun lanjut Asep menuturkan, peristiwa pohon tumbang yang menimpa angkot hingga menyebabkan enam orang luka-luka bermula dari melajunya dua angkot, dan satu unit mobil serta kendaraan-kendaraan lainnya. (Alinea 9)

Kendati demikian, secara keseluruhan susunan teks berita cukup baik karena sudah menggambarkan



secara keseluruhan peristiwa yang terjadi serta adanya saling keterkaitan antar alinea satu dengan yang lain. Selain itu, kata dan kalimat yang dipilih sederhana, baku sehingga mudah dimengerti dan dipahami pembaca. Unsur-unsur berita sudah disajikan lengkap dan saling mengikat kendati ada beberapa alinea yang “meloncat” tersebut, namun tidak keluar dari tema keseluruhan isis teks berita.

### **Struktur Retoris**

Keseluruhan isi berita menginformasikan mengenai kejadian bencana akibat cuaca ekstrem yang menyebabkan kerusakan di sejumlah tempat serta beberapa penumpang angkutan kota mengalami luka-luka akibat tertimpa pohon tumbang. Untuk menguatkan informasi ini, Radar Cianjur memilih foto berupa situasi di lokasi kejadian pohon tumbang yang menimpa kendaraan umum tersebut.

Diksi yang terkesan dramatis dan hiperbola ini dapat menarik perhatian dan rasa penasaran pembaca terhadap isi berita tersebut. Diksi merupakan kemampuan untuk membedakan secara tepat nuansa makna dari gagasan yang disampaikan. Selain itu, diksi juga dapat berupa kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan nilai, situasi yang dimiliki oleh kelompok pendengar, pembaca dan masyarakat (Keraf, 2009)

Karena itu, untuk memperkuat judul, Radar Cianjur membingkai halaman pertama surat kabar dengan latar warna hitam untuk mengasosiasikan suasana duka dan kesedihan dalam hal ini peristiwa bencana yang menimbulkan kerusakan dan korban jiwa.

### **B. Analisis Berita di Cianjur Ekspres**

Berikut analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap berita yang disajikan Surat

Kabar Umum Cianjur Ekspres berjudul “Cianjur Porak-poranda”, yakni:

### **Struktur Sintaksis**

Secara sintaksis, berita berjudul “Cianjur Porak-poranda” selaras dengan karakter media Cianjur Ekspres yang kerap menggunakan diksi dramatis dan hiperbola dalam memilih judul berita terutama untuk berita utama atau headline surat kabar. Dengan judul seperti ini dapat menarik perhatian pembaca terutama bagi “headline reader” atau yang senang membaca berita karena melihat judulnya yang jelas dan mengundang perhatian.

Cianjur Ekspres menyajikan berita tentang bencana alam ini diawali dengan pernyataan bombastis sebagaimana kalimat yang dijadikan judul berita, yakni “Porak-poranda” berupa pohon-pohon tumbang dan banjir atau genangan air di sejumlah ruas jalan dan permukiman padat penduduk di kawasan perkotaan.

Selanjutnya, untuk menguatkan lead disebutkan wilayah-wilayah terdampak berikut penggambaran situasi dan kondisi bencana yang disampaikan secara naratif di badan berita hingga akhir paragraf. Adapun peristiwa bencana yang ditonjolkan dalam berita ini adalah kejadian pohon tumbang menimpa kendaraan atau angkutan umum yang menyebabkan sejumlah penumpang terluka.

Cianjur Ekspres memilih tiga narasumber dalam berita ini, yakni Midah Hamidah, warga Cianjur sebagai saksi peristiwa, Kepala Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Satpol PP dan Damkar Cianjur, Hendra Wira Wiharja dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Cianjur, Ahmad Rifa'i.

Adapun keterangan yang diangkat dari narasumber pertama dan kedua berupa kronologi atas kejadian pohon tumbang yang menimpa sebuah angkutan

kota dan menyebabkan sejumlah penumpang luka. Sedangkan narasumber ketiga menyampaikan informasi berupa upaya lebih lanjut terkait kejadian pohon tumbang tersebut sebagaimana ujarannya berikut ini;

*"Memang seharusnya dilakukan pemangkasan. Jadi kita akan koordinasikan sesuai dengan tupoksinya," katanya.*

Di akhir paragraf, berita yang disajikan Cianjur Ekspres ini berisi informasi mengenai salah satu lokasi bencana sebagai runtutan dari aliena sebelumnya pada tubuh berita mengenai lokasi-lokasi atau wilayah terdampak bencana yang disajikan secara faktual dan informastif dalam bentuk kalimat tidak langsung.

### **Struktur Skrip**

Unsur What (Apa) dalam berita ini yakni kejadian pohon tumbang dan banjir yang terjadi di sejumlah tempat di Kabupaten Cianjur imbas hujan deras dan angin kencang yang merupakan kondisi cuaca ekstrem (Why). Sedangkan unsur Who (Siapa) dalam berita ini adalah seorang warga Cianjur bernama Midah Hamidah, Kepala Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Satpol PP dan Damkar Cianjur, Hendra Wira Wiharja dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Cianjur, Ahmad Rifa'i.

Sementara terkait unsur When (Kapan), yakni Sabtu (4/10/2023) petang yang menunjukkan waktu kejadian bencana yang terjadi di sejumlah tempat, salah satunya ruas jalan HOS Cokroaminoto - Jalan Mangunsarkoro yang tergenang air setinggi paha orang dewasa (Where).

Berita yang diangkat Cianjur Ekspres ini banyak mengungkap unsur Where (Di mana) berdasarkan data dari pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Cianjur, di antaranya

pohon tumbang di depan Toserba Yogya, kantor Disdikpora Cianjur, dan ruas jalan Lingkar Timur. Selain itu, kejadian longsor Kampung Warungrujuk Desa Sukamanah, Kecamatan Cibeber, Cianjur yang mengakibatkan satu rumah warga rusak.

Seluruh kejadian bencana ini diawali dengan hujan lebat disertai angin kencang dengan intensitas tinggi sehingga mengakibatkan luapan air sungai hingga banjir serta sejumlah pohon tumbang, salah satunya menimpa kendaraan atau angkutan umum yang tengah melintas di depan Toserba Yogya. Akibatnya, sejumlah penumpang di dalamnya terluka dan dilarikan ke rumah sakit untuk mendapatkan penanganan medis (How).

### **Struktur Tematik**

Cianjur Ekspres mengangkat tema berupa pohon tumbang dan banjir di sejumlah tempat sebagai dampak dari bencana alam berupa hujan lebat disertai angin kencang dengan intensitas tinggi yang melanda sejumlah wilayah kecamatan di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Kejadian bencana ini disajikan secara kronologi berdasarkan keterangan dari seorang saksi mata yang melihat langsung salah satu kejadian bencana, yakni pohon tumbang yang menimpa sebuah kendaraan dan melukai sejumlah penumpang di dalamnya. Selain itu, tema yang diangkat juga berupa penanganan bencana sebagaimana yang disampaikan narasumber kedua dan ketiga dalam teks berita berikut ini:

*"Pos 1 Sirnagalih, Pos 2 Ciranjang, Pos 4 Cikalongkulon semua merapat ke Cianjur Kota. Kita berkolaborasi dengan BPBD, Dishub, Basarnas, TNI-Polri dan warga untuk lakukan evakuasi pohon tumbang," jelas Hendra. (alinea 11)*



"Tim (DLH, red) dari malam sudah turun gabung dengan BPBD, ada beberapa titik (pohon tumbang, red). Sekarang juga masih di sisir," katanya kepada Cianjur Ekspres, kemarin. (alinea 16)

Selanjutnya, Pada alinea 19 dan 25 berisni informasi berupa daftar kejadian bencana di sejumlah tempat untuk menegaskan peristiwa bencana yang terjadi di Cianjur sangat berdampak, sehingga hal ini relevan dengan pemilihan judul pada berita ini yang mengesankan rusak parah di sejumlah tempat.

### Struktur Retoris

"Cianjur Porak-poranda" secara informasi, naratif dan faktual berdasarkan observasi di lapangan. Sementara pernyataan dari narasumber dijadikan sebagai penguat atas informasi "pandangan mata" di lokasi kejadian bencana tersebut.

Surat Kabar Umum Cianjur Ekspres memilih foto dalam berita ini dengan memakai sketsa grafis berupa ilustrasi kendaraan yang tertimpa pohon sehingga hal ini kurang menguatkan terhadap pilihan judul berita serta informasi bencana yang disajikan dalam teks berita ini.

### Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis framing dengan pendekatan model analisis Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki atas berita yang diangkat Radar Cianjur dan Ciajur Ekspres terkait peristiwa bencana alam di sejumlah tempat di wilayah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat terdapat kesamaan identik pada pemilihan judul. Kesamaan lainnya ada pada unsur tematik kendati Radar Cianjur lebih menekankan pada imbauan terkait potensi bencana di tengah cuaca ekstrem sementara Cianjur Ekspres

memfokuskan pada proses penanganan bencana yang menjadi objek penelitian.

Selain itu, struktur skrip pada dua berita ini juga sudah memenuhi keseluruhan unsur berita, kendati ada perbedaan pada penempatan setiap unsurnya di dalam teks berita serta pemilihan narasumber yang berbeda, namun semuanya dipandang kompeten terhadap informasi atau peristiwa yang dijadikan berita oleh kedua surat kabar ini.

Untuk memperkuat judul dan isi berita, Radar Cianjur memilih foto berupa salah satu lokasi kejadian bencana dengan tambahan latar untuk mengesankan kerusakan akibat bencana. Sedangkan Cianjur Ekspres memakai ilustrasi grafis sehingga terkesan kurang menguatkan isi dan pemilihan judul berita..

### Referensi

- Ardianto, E. (2010). *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations. Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Eriyanto (ed.)). Yogyakarta: LKis.
- Kurniati, S. S., Valdiani, D., Rusfien, I. T., & Korespondensi, S. (2022). *Analisis Personal Branding Fadil Jaidi di Media Sosial (Studi Kasus Konten Instagram, Tik Tok, dan Youtube)*. Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi, 6(2), 112–121. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/apik>
- Sampurna<sup>1</sup>, A., & Aulia<sup>2</sup>, M. P. (2023). *Analisis Berita Kekerasan Seksual di Media Online (Studi Komparasi Tempo.Com)*. Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi, 7(1), 35–

43.  
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/apik>
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif* (Saryono (ed.)). Bandung: Alfabeta.
- Sembel, E. A., & Setiawan, H. (2022). *Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dengan Topik Berita “ Bencana Alam di Kalbar.”* 6(1).
- Sobur, A. (2006). *Analisis teks media : suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sopiyani, I., & Setiawan, H. (2023). *Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki Terhadap Pemberitaan Gempa Bumi Cianjur Pada Media Online*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 228–235.
- Sudarman, P. (2008). *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumadiria, H. (2005). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Simbiosis Rekatama Media.
- Susanti, R. (2022). *Cianjur Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi hingga Maret 2023*. Kompas.com. <https://bandung.kompas.com/read/2022/11/09/092533578/cianjur-siaga-darurat-bencana-hidrometeorologi-hingga-maret-2023>
- Taqur, F. (2017). *Belajar Benar Menulis Berita* (S. J. Tharik (ed.); 1st ed., Vol. 1). Tapak Publishing.
- Taqur, F. (2018). *Jurnalistik Suatu Pengantar* (S. J. Tharik (ed.); 1st ed., Vol. 1). Tapak Publishing.
- Taufiqurrahman, F., & Ika, A. (2021, November). *BPBD: Cianjur Merupakan Etalase Bencana, Warganya Harus Harmonis dengan Alam*. Kompas.com. <https://regional.kompas.com/read/2021/11/06/161552978/bpbd-cianjur-merupakan-etalase-bencana-warganya-harus-harmonis-dengan-alam?page=all>